

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V
DI MI MUHAMMADIYAH KUTASARI KECAMATAN
KUTASARI
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
BAGUS NOVIANSYAH
NIM. 1423305052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Di MI Muhammadiyah Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga

Bagus Noviansyah
Nim : 1423305052

Abstrak

Perubahan paradigma dalam bidang pendidikan dan berbagai perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan terhadap pendekatan yang digunakan dalam proses belajar-mengajar. Pendekatan yang tadinya berpusat kepada guru melalui metode konvensional yang menjadikan guru aktif dalam menyampaikan pembelajaran namun siswa pasif di dalam pembelajaran, sekarang mulai berubah menjadi pendekatan yang berpusat kepada siswa melalui berbagai macam metode pembelajaran yang menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan guru sebagai fasilitator bagi siswa dalam pembelajaran. Adanya perubahan paradigma dalam pendidikan ini membawa dampak yang positif bagi siswa, salah satunya pada tingkat kecerdasannya. Siswa mengalami kecerdasan tidak hanya dalam segi kognitif saja, akan tetapi juga mengalami kecerdasan afektif dan psikomotor. Perubahan ini sudah mulai dikembangkan di berbagai lembaga pendidikan dari mulai pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, dan salah satunya terdapat di MI Muhammadiyah Kutasari Kabupaten Purbalingga. Pada penelitian yang peneliti lakukan tepatnya pada pembelajaran IPS semester II di kelas V.

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka peneliti rumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Di MI Muhammadiyah Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga?”.

Penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian lapangan atau *field research* dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu sesuatu penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti sesuai dengan keadaan yang terjadi secara nyata. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 macam teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan 3 teknik yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan penarikan kesimpulan.

Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran dimulai dari penjelasan materi, tanya jawab, siswa membentuk kelompok asal, membentuk tim ahli untuk mengerjakan soal penugasan dengan cara diskusi kelompok, kembali ke kelompok asal dengan melakukan peer teaching, dan kesimpulan.

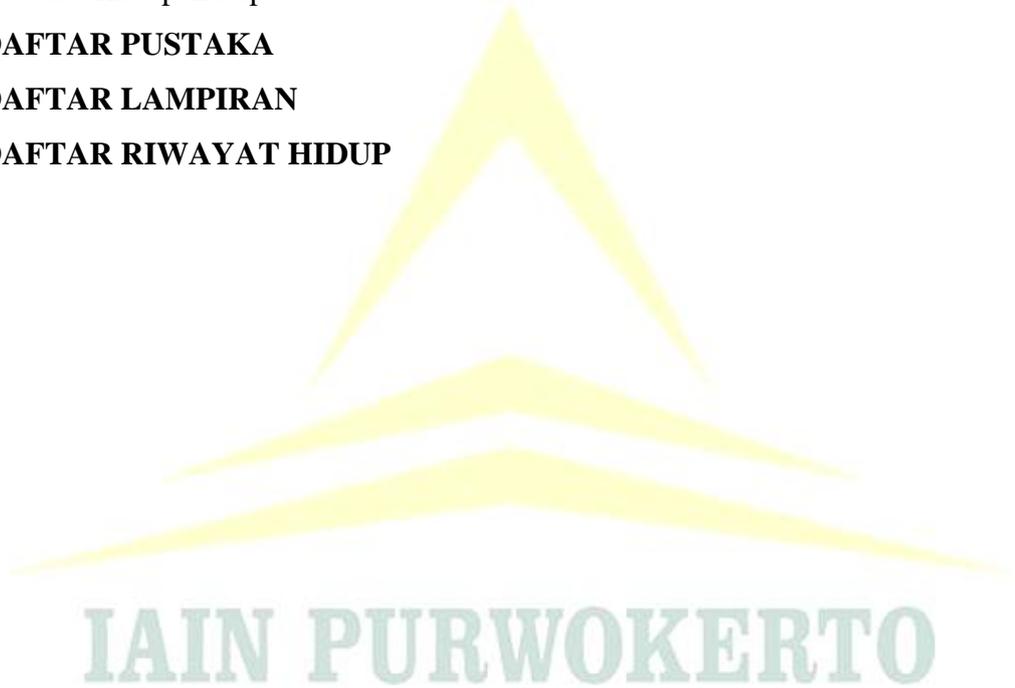
Kata-kata kunci: Mata pelajaran IPS dan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika pembahasan	16
BAB II : LANDASAN TEORI.....	19
A. Strategi Pembelajaran	19
B. Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif	20
C. Kooperatif tipe Jigsaw	25
D. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	30

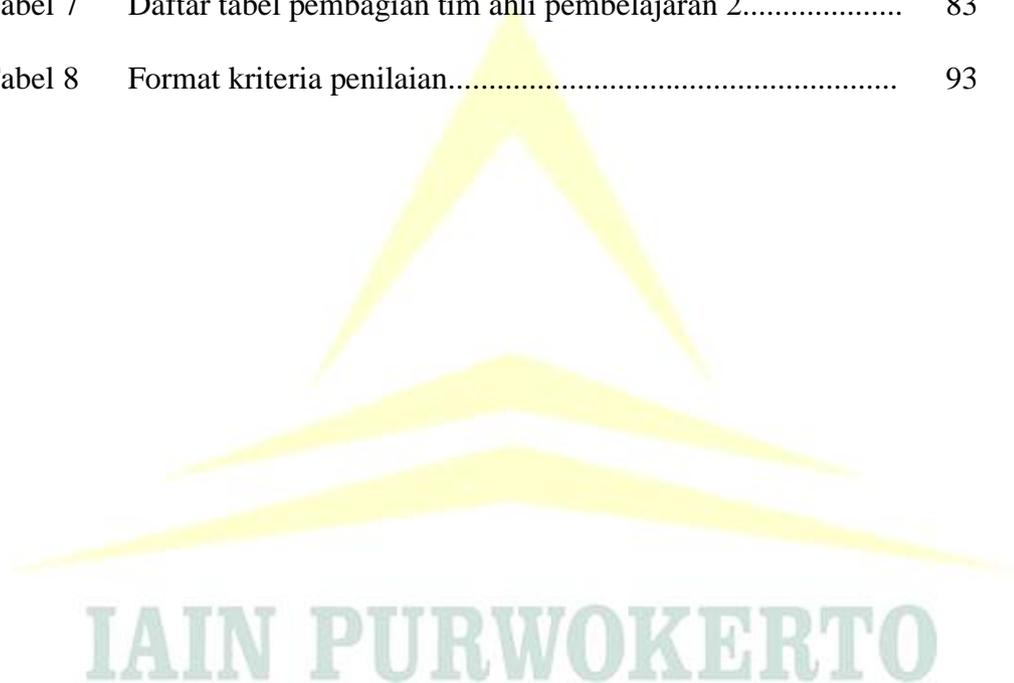
E. Karakteristik Masa Kanak-Kanak Akhir (Usia SD/MI)	35
F. Strategi pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran IPS	36
G. Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Jenjang SD/MI.....	39
BAB III : METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Sumber Data.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	48
A. Penyajian Data	48
1. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga	48
a. Profil MI Muhammadiyah Kutasari.....	49
b. Visi Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Kutasari.....	49
c. Tenaga Pendidik dan Peserta Didik.....	50
d. Peserta Didik.....	51
2. Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw Pada Pembelajaran IPS Kelas V di MI Muhammadiyah Kutasari	52
a. Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran IPS Dalam Materi Jasa Dan Peranan Tokoh Dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia.....	53
1) Tahap Perencanaan	53
2) Tahap Pelaksanaan.....	62
3) Tahap Penilaian/Evaluasi.....	69
b. Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran IPS Dalam Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Dalam Mempertahankan kemerdekaan.....	70
1) Tahap Perencanaan	70
2) Tahap Pelaksanaan.....	79

3) Tahap Penilaian/Evaluasi.....	86
B. Analisis Data.....	87
1. Analisis Perencanaan.....	87
2. Analisis Pelaksanaan.....	90
3. Analisis Penilaian/Evaluasi.....	92
BAB V : PENUTUP	96
A. Simpulan.....	96
B. Saran.....	97
C. Kata penutup.....	99
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	SK dan KD kelas V semester I.....	34
Tabel 2	SK dan KD kelas V semester II.....	35
Tabel 3	Data peserta didik kelas V.....	51
Tabel 4	Daftar tabel pembagian kelompok asal pembelajaran 1.....	66
Tabel 5	Daftar tabel pembagian tim ahli pembelajaran 1.....	67
Tabel 6	Daftar tabel pembagian kelompok asal pembelajaran 2.....	82
Tabel 7	Daftar tabel pembagian tim ahli pembelajaran 2.....	83
Tabel 8	Format kriteria penilaian.....	93



DAFTAR LAMPIRAN

Daftar lampiran skripsi:

Lampiran 1	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 2	Dokumen Profil Madrasah
Lampiran 3	Dokumen Visi Misi madrasah
Lampiran 4	Dokumen Silabus
Lampiran 5	Dokumen RPP
Lampiran 6	Dokumen Nilai Siswa
Lampiran 7	Dokumen Data Siswa
Lampiran 8	Dokumen Jadwal Kelas V
Lampiran 9	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 10	Pedoman Observasi
Lampiran 11	Hasil Observasi
Lampiran 12	Pedoman wawancara
Lampiran 13	Hasil Wawancara
Lampiran 14	Surat Ijin Permohonan Observasi Pendahuluan
Lampiran 15	Surat Balasan Observasi Pendahuluan
Lampiran 16	Surat Permohonan Ijin Riset Individual
Lampiran 17	Surat keterangan telah melakukan Riset
Lampiran 18	Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran 19	Blangko Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 20	Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 21	Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 22	Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 23	Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
Lampiran 24	Blangko bimbingan Proposal Skripsi
Lampiran 25	Blangko bimbingan Skripsi
Lampiran 26	Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 27	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 28	Surat Keterangan Wakaf Buku
Lampiran 29	Sertifika Opak
Lampiran 30	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 31	Sertifikat Bahasa Inggris
Lampiran 32	Sertifikat Bahasa Arab
Lampiran 33	Sertifikat PPL II
Lampiran 34	Sertifikat KKN
Lampiran 35	Sertifikat Lain-lain
Lampiran 36	Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Bagus Noviansyah
2. NIM : 1423305052
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 30 November 1996
4. Alamat Rumah : Beji RT 3 RW 2 Kec Bojongsari Kab

Purbalingga

5. Nama Ayah : Budi Sartono
6. Nama Ibu : Atin farida

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SD N sindangsari 02, 2008
 - b. SMP/MTS, tahun lulus : SMP N 1 Bojongsari, 2011
 - c. SMA/MA, tahun lulus : SMA N 1 Kutasari, 2014
 - d. S1, tahun masuk : IAIN Purwokerto, 2014

C. Pengalaman Organisasi

1. KMPA “Faktapala”
2. Laskar peduli Desa Beji

Purwokerto, 11 Juli 2018

Bagus Noviansyah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi.¹

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan.²

Dalam kegiatan pembelajaran melibatkan komponen-komponen yang satu dengan yang lainnya saling terkait dan menunjang dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam program pembelajaran. Komponen-komponen dalam pembelajaran tersebut seperti guru, siswa, metode, lingkungan, media dan sarana prasarana.³

Belajar merupakan proses perubahan tingkah-laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu akibat interaksi dengan lingkungannya. perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari hasil perbuatan belajar

¹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 75.

² Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 75.

³ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 77.

seseorang dapat berupa kebiasaan-kebiasaan, kecakapan atau dalam bentuk pengetahuan sikap dan keterampilan.⁴

Di dalam pembelajaran di sekolah dasar maupun di madrasah ibtidaiyah terdapat berbagai macam mata pelajaran salah satunya mata pelajaran IPS. Dalam pasal 37 UU Sisdiknas dikemukakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Lebih lanjut dikemukakan pada penjelasan UU Sisdiknas pasal 37 bahwa kajian ilmu pengetahuan sosial antara lain ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan dan sebagainya dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.⁵

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi. Dalam IPS memuat materi geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Melalui mata pelajaran IPS anak diarahkan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis.⁶

Untuk dapat mengembangkan kemampuan sosial pada anak, di dalam pembelajaran IPS perlu menggunakan komponen pembelajaran yang tepat yang dapat menunjang tujuan pada mata pelajaran IPS salah satunya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

⁴ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Stain Press, 2012), hlm. 22.

⁵ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 45.

⁶ Iif Khoiru Ahmadi&Sofan Amri, *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*, (Jakarta: PT Pustaka Raya, 2011), hlm. 10.

Pembelajaran kooperatif terkadang disebut juga kelompok pembelajaran (*Group learning*), yang merupakan istilah generik bagi berbagai macam-macam prosedur instruksional yang melibatkan kelompok kecil yang interaktif. Peserta didik bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas akademik dalam suatu kelompok yang lain. Pada umumnya dalam implementasi metode pembelajaran kooperatif, para peserta didik saling berbagi (*sharing*), bertukar pikiran tentang sesuatu.⁷

Pembelajaran kooperatif turut menambah unsur-unsur interaksi sosial pada pembelajaran. Di dalam pembelajaran kooperatif peserta didik belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang saling membantu satu sama lain. Kelas disusun dalam kelompok yang terdiri dari empat sampai enam orang dengan kemampuan yang heterogen. Maksud kelompok heterogen adalah terdiri dari campuran kemampuan peserta didik, jenis kelamin, dan suku. Hal ini bermanfaat untuk melatih peserta didik menerima perbedaan dan bekerja dengan teman yang berbeda latar belakangnya.⁸

Pembelajaran kooperatif *jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong peserta didik aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

⁷ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 161.

⁸ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 17.

Lie menyatakan bahwa *jigsaw* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang fleksibel. Banyak riset yang telah dilakukan berkaitan dengan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Riset tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memperoleh hasil belajar yang baik, mempunyai sikap yang lebih baik, dan lebih positif terhadap pembelajaran, serta saling menghargai perbedaan pendapat orang lain⁹

Kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada umumnya sudah mulai diterapkan di sekolah-sekolah, dari jenjang sekolah dasar hingga jenjang yang lebih tinggi. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yaitu MI Muhammadiyah Kutasari.

Pada observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 19, 22, dan 26 Januari 2018 didapatkan informasi bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas V menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan tipe/strategi *jigsaw*.¹⁰

Dari observasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran IPS melibatkan semua peserta didik kelas V yang berjumlah 25, semua siswa belajar dalam kelompok-kelompok, pada masing-masing kelompok memiliki kemampuan yang berbeda-beda serta gender yang berbeda, dalam pembelajarannya peserta didik aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru serta antusias dalam menerima pelajaran. Dalam kegiatan belajar

⁹ Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 218.

¹⁰ Observasi kelas v pada tanggal 19 Januari 2018.

kelompok terjadi interaksi yang baik antar anggota kelompoknya, saling membantu antar anggota kelompoknya, saling melengkapi dan saling menghargai pendapat orang lain.

Dari observasi yang peneliti lakukan, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam melalui sebuah penelitian yang berjudul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Di MI Muhammadiyah Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pemahaman maka peneliti mempertegas istilah-istilah yang digunakan pada judul. Adapun istilah-istilah yang digunakan yaitu:

1. Penerapan Strategi Pembelajaran

Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Menurut Sanjaya pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan belajar peserta didik yang dilakukan dengan cara berkelompok. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹¹

Strategi merupakan cara untuk mempermudah melakukan sesuatu dan dalam strategi pembelajaran merupakan rencana dan cara yang harus

¹¹ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 203.

dipersiapkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti kondisi anak, mata pelajaran dan lain-lain agar kegiatan pembelajar dapat tercapai tujuannya.

2. Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*

Strategi pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menempatkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.¹²

Menurut Lei, Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan model belajar kooperatif dengan cara peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan peserta didik bekerjasama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.¹³

Kegiatan pembelajaran strategi Kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan suatu kegiatan pembelajaran berkelompok yang terdiri dari 2 atau lebih anggota dalam kelompok dengan memberikan tugas kepada semua anggota dalam kelompok. Kegiatan awal penggunaan strategi kooperatif tipe *jigsaw* yaitu membentuk kelompok asli yang terdiri dari beberapa anggota, setelah

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 54-55.

¹³ Rusman, *Model-model Pembelajaran...*, hlm. 218.

itu guru memberikan materi yang berbeda-beda pada setiap anggota kelompok, masing masing anggota bertugas untuk mempelajari dan mendiskusikan materi yang dia dapat dengan anggota tim lain yang memiliki materi sama dengan membentuk kelompok ahli. Setelah selesai mempelajari dan berdiskusi mereka kembali ke kelompok asli guna menjelaskan terkait materi yang sudah dia pelajari pada kelompok ahli. Semua anak mempunyai peran dan tanggungjawab terhadap materi yang dia pelajari pada pembahasan kelompok ahli.

3. Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikenal sebagai mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, ditemukan pula sebagai program studi perguruan tinggi. Istilah IPS di tingkat di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama dalam penjelasan kurikulum 2013 “dikembangkan sebagai mata pelajaran *integrative social studies*, bukan sebagai disiplin ilmu, sebagai Pendidikan berorientasi implikatif, pengembangan kemampuan berfikir, kemampuan belajar rasa ingin tahu dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam.¹⁴

Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis¹⁵

¹⁴ Adelina Hasyim, *Pembelajaran ...*, hlm. 4.

¹⁵ Sapriya, *Pendidikan IPS ...*, hlm. 194.

Dalam pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, ekonomi yang sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik. Dengan mempelajari IPS peserta didik dapat mempunyai pengetahuan, karakter dan kepribadian yang baik, serta mampu menjalin komunikasi yang baik. Karena pada hakikatnya pelajaran IPS mengarahkan peserta didik untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggungjawab, serta warga dunia yang cinta damai.

4. MI Muhammadiyah Kutasari

MI Muhammadiyah Kutasari merupakan suatu Lembaga Pendidikan formal yang sejajar dengan sekolah dasar (SD), yang berciri khas Agama Islam dan dibawah naungan Muhammadiyah yang berlokasi di desa Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

MI Muhammadiyah Kutasari menerapkan kegiatan pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, strategi pembelajaran ini diterapkan di kelas V oleh bapak Yuliono S.Pd.I.

Dengan demikian yang dimaksud dengan penerapan strategi pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran IPS kelas V di MI Muhammadiyah Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga adalah suatu studi/penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan di MI Muhammadiyah Kutasari yang meneliti tentang penggunaan strategi pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dengan mendeskripsikan bagaimana penerapan yang dilakukan, langkah langkah hingga sampai hasilnya guna

mengetahui dan menggambarkan strategi pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* secara mendalam yang diterapkan di MI Muhammadiyah Kutasari, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: *“Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Di MI Muhammadiyah Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran IPS kelas V di MI Muhammadiyah Kutasari kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi pengajar, guna meningkatkan mutu pendidikan dengan jalan memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran

b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah dan guru kelas khususnya, menjadi acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan strategi pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran IPS sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.
- 2) Bagi peneliti, memberikan pengalaman berarti sebagai bekal kelak saat sudah mengajar.
- 3) Bagi pembaca umum, dapat menambah wawasan pengetahuan tentang strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan menjadi rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, penelitian mengambil beberapa buku pokok dalam penelitian untuk menunjang kajian teori yang sesuai dengan judul skripsi ini, salah satunya yaitu:

Sunah yang berjudul Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum, menjelaskan tentang strategi pembelajaran kooperatif sangat relevan dalam pembelajaran IPS, karena bidang studi tersebut memiliki tujuan mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang bertanggungjawab, rasional, partisipatif dalam pengambilan keputusan masyarakat dan bangsa.

Peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian yang sebelumnya, supaya memudahkan dalam memahami serta memperjelas posisi peneliti pada

penelitian. Diantara penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

Penelitian Dwi Indah Putri W yang berjudul "*Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw pada Pembelajaran IPA di Kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya Banjarnegara Tahun Pelajaran 2016/2017*". Penerapan *jigsaw* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengasah pemahaman materi peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara peserta didik dengan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kelompok diskusi. Oleh karena itu maka penerapan *jigsaw* dirasakan sangat penting dalam kaitan dengan menumbuhkan kebersamaan dan rasa tanggung jawab dalam pembelajaran IPA di sekolah/madrasah. Dalam kelas penerapan *jigsaw* tugas guru adalah membantu peserta didik mencapai tujuannya. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan strategi dari pada memberi informasi.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis penerapan strategi pembelajaran IPA dengan *jigsaw* pada peserta didik kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya.

Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan jenis penelitian yang berjenis deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yakni keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan

adalah *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing* atau *verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *jigsaw* pada pembelajaran IPA di kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya telah dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Penerapan pembelajaran *jigsaw* terlihat dari pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan serta kesesuaian dengan elemen-elemen pembelajaran kooperatif *jigsaw* seperti saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, akuntabilitas individual, ketrampilan menjalin hubungan antarindividu. Hal ini menunjukkan bahwa MI Cokroaminoto Lemahjaya telah berhasil menerapkan pembelajaran *jigsaw* untuk menjadikan peserta didik lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁶

Keterkaitan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dan pada kelas V, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menggunakan pembelajaran IPA sedangkan yang saya teliti pada pembelajaran IPS.

Penelitian M. Hidayatullah, "*Implementasi Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2014/2015*". Penggunaan strategi sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik baik ditingkat dasar maupun menengah. Strategi yang digunakan sangat bervariasi

¹⁶ Dwi Indah Putri, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw pada pembelajaran IPA di Kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya Banjarnmegara tahun Pelajaran 2016/2017*, (Purwokerto: IAIN purwokerto, 2017).

namun disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Salah satu strategi pembelajaran tersebut adalah menggunakan strategi *jigsaw*. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan strategi *jigsaw*, ternyata dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan semangat peserta didik dalam belajar sangatlah tinggi. Peserta didik merasa peran mereka dalam pembelajaran sangat penting, sehingga pembelajaran lebih hidup dan hasil pembelajaran menjadi lebih maksimal.

Persoalan yang dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi strategi pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran fiqh serta hasil dan kelemahan dan kelebihan penggunaan strategi tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sebagai subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, peserta didik. Data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam proses pelaksanaan peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok masing masing mendapat sub materi yang berbeda. Dalam kelompok juga akan dipilih untuk menjadi tim ahli sebagai wakil dari kelompok untuk menyampaikan hasil dari pemahaman yang mereka dapat selama diskusi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa adanya peningkatan dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik ketika mengikuti pelajaran dengan menggunakan strategi *jigsaw* prestasi belajar meningkat.

Dari hasil tersebut diharapkan dapat memberi pengetahuan bagi semua pihak, khususnya bagi guru agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan akan dapat berperan aktif dalam pembelajaran.¹⁷

Keterkaitan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menggunakan pembelajaran fiqih di SMP sedangkan yang saya teliti pada pembelajaran IPS MI kelas V.

Penelitian Mun Tobingah dengan *judul "Penerapan Model Pembelajaran Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dalam Pembelajaran IPS di MIN Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014"*. Kondisi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah-sekolah pada tingkat dasar (SD/MI) umumnya hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher centered*) dengan kurangnya variasi dalam penggunaan model pembelajaran makin menjadikan peserta didik menganggap IPS sebagai sesuatu yang sulit dan kurang menyenangkan, padahal yang seharusnya terjadi dalam pendidikan IPS saat ini adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang salah satunya menggunakan model *cooperative learning*. Berkenaan dengan permasalahan tersebut, sesuatu yang berbeda dalam

¹⁷ M. Hidayatullah, *Implementasi Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2014).

pembelajaran IPS dilakukan oleh guru kelas IV MI Negeri Purwokerto. Guru tersebut dalam pembelajaran, khususnya pada mapel IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti rumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Pembelajaran IPS Kelas IV di MI Negeri Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran IPS oleh guru kelas IV yang terdiri dari kelas IV Abu Bakar, Umar bin Khatab, Ustman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini, bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dilaksanakan setelah guru menyampaikan materi. Di kelas IV abu Bakar, Ustman, dan Ali dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan langkah-langkah *jigsaw*, namun di kelas IV Umar dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan langkah-langkah *jigsaw*. Proses

pembelajaran sebagian besar sudah sesuai dengan RPP, peserta didik sebagian besar terlihat aktif, antusias dalam menerima pelajaran dan adanya interaksi sosial yang baik.¹⁸

Keterkaitan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran IPS, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini meneliti pada kelas IV pada materi teknologi produksi sedangkan yang saya teliti pada kelas V adalah materi tentang sejarah Indonesia.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian peneliti menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi dan akhir. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab diantaranya:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

¹⁸ Mun Tobingah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dalam Pembelajaran IPS di MIN Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2014).

Bab II berisi Landasan teori tentang penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran IPS. Dalam bab ini di bagi menjadi 7 sub pokok bahasan masing-masing mempunyai pembahasan tersendiri. Sub pokok bahasan yang pertama membahas tentang strategi pembelajaran. Sub pokok bahasan yang kedua membahas tentang strategi pembelajaran kooperatif. Sub pokok bahasan yang ketiga membahas tentang kooperatif tipe *jigsaw*. Sub pokok bahasan yang keempat membahas tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sub pokok bahasan yang kelima membahas tentang karakteristik masa kanak-kanak akhir (Usia SD/MI). Sub pokok bahasan yang keenam membahas tentang model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran IPS. Dan sub pokok bahasan yang ketujuh membahas tentang strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam jenjang SD/MI.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari 4 sub pokok bahasan. Sub pokok bahasan yang pertama membahas tentang jenis penelitian. Sub pokok bahasan yang kedua membahas tentang sumber data yang meliputi lokasi penelitian, subjek penelitian, dan objek penelitian. Sub pokok bahasan yang ketiga membahas tentang teknik pengumpulan data yang meliputi metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Sub pokok bahasan yang keempat membahas tentang teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari 2 sub pokok bahasan yaitu penyajian data dan analisis data. Pada penyajian data berisi gambaran umum madrasah dan penerapan pembelajaran kooperatif tipe

jigsaw sedangkan pada analisis data melakukan analisis perencanaan, analisis pelaksanaan dan analisis penilaian atau evaluasi.

Bab V berisi tentang penutup meliputi kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan baik dalam bab pertama, kedua ketiga dan saran-saran.

Demikian sistematika penelitian yang peneliti sajikan semoga dapat mempermudah dalam memahami rencana skripsi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran IPS kelas V semester II di MI Muhammadiyah Kutasari, melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian diolah dan dianalisis sebagaimana telah peneliti paparkan pada pembahasan bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara menyeluruh bahwa kegiatan pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yaitu:

1. Guru sudah melakukan perencanaan pada pembelajaran IPS menggunakan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Dalam perencanaan yang dibuat oleh guru pada pembelajaran IPS, guru menetapkan terlebih dahulu silabus, setelah menetapkan silabus kemudian guru menetapkan guru membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru meliputi Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) tujuan pembelajaran atau indikator pencapaian, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber bahan, serta penilaian.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam Pembelajaran IPS kelas V di MI Muhammadiyah Kutasari meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal, guru memberi salam, mengajak berdoa, dan memotivasi. Dalam kegiatan inti guru guru

membagi menjadi 3 tahap yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi yang dilakukan guru yaitu untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan pada tahap elaborasi guru menerapkan strategi pembelajaran kooperatif *jigsaw*. Berikut langkah-langkah pelaksanaan strategi kooperatif tipe *jigsaw* yang dilakukan guru yaitu guru membentuk kelompok asal, membentuk tim ahli, membagikan pembahasan materi dan soal penugasan, melakukan diskusi tim ahli, peserta didik kembali ke kelompok asal, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tim ahli. Dan pada tahap konfirmasi yaitu guru mengulang, memberikan penguatan. Sedangkan pada kegiatan penutup guru menyimpulkan materi dan melakukan uji kompetensi.

3. Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian tes dan non tes. Penilaian tes yang digunakan guru yaitu penilaian tertulis, penilaian ini bersifat individu. Pada penilaian non tes yang digunakan oleh guru yaitu penilaian unjuk kerja. Penilaian non tes meliputi penilaian produk, dan penilaian performansi, pada penilaian produk, guru menilai konsep peserta didik dalam kegiatan diskusi, penilaian ini bersifat kelompok. Sedangkan pada penilaian performansi meliputi penilaian pengetahuan, penilaian praktek dan penilaian sikap, penilaian ini bersifat individu.

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Muhammadiyah Kutasari terutama yang berkaitan dengan strategi

pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran IPS, perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan atau saran-saran kepada guru kelas V MI Muhammadiyah Kutasari yaitu:

1. Hendaknya membentuk ketua kelompok pada setiap kelompok, yang digunakan untuk mengatur, mengawasi anggota kelompok dalam pembelajaran kelompok sehingga kegiatan belajar akan lebih baik dan lebih efektif.
2. Melakukan evaluasi berupa memberikan kuis kepada siswa di akhir penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran IPS untuk menilai keterlibatan dan kecakapan individu setelah mempelajari materi IPS.

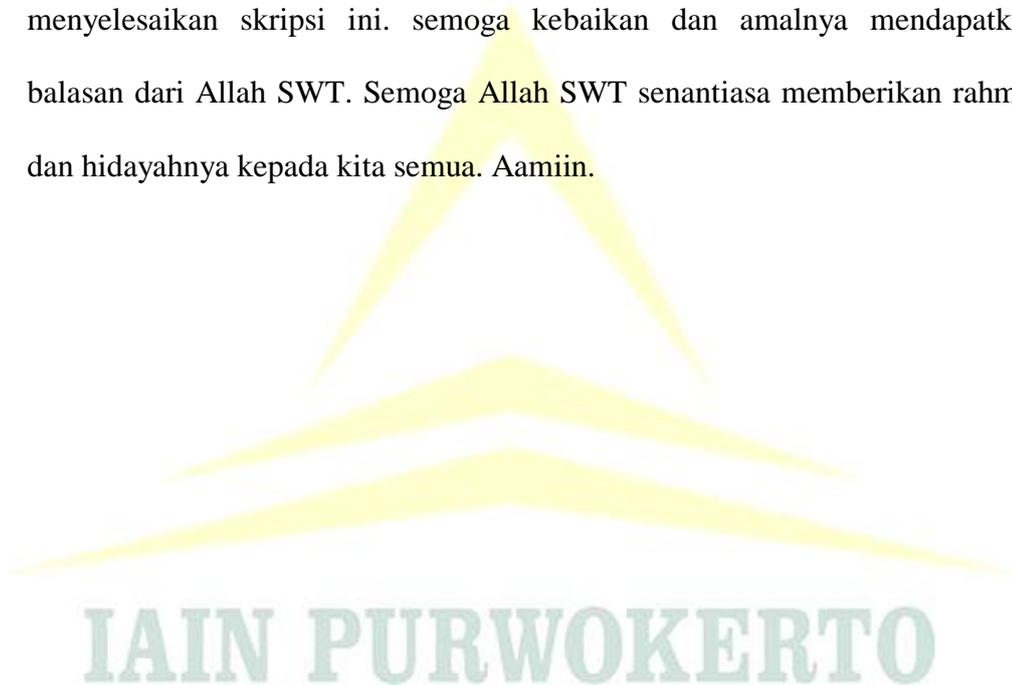
C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dalam Pembelajaran IPS kelas V di MI Muhammadiyah Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.”

Peneliti telah berusaha secara maksimal dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang membangun sebagai perbaikan kedepan.

Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa manfaat.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada bapak H. Siswadi, M.Ag. yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini, serta terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan, membantu dan memberikan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. semoga kebaikan dan amalnya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Aamiin.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. W. A. (2012). *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Adelia, H. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Ahmadi, Iif Khoiru. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: PT Pustaka Raya, 2011.
- Ali, M. (1992). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Dina Sri Astuti. (2013). *Penerapan Strategi Indeks Card Match dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MI Nurjalin Pesahangan Kecamatan Cilacap Kabupaten Cilacap*. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Dokumentasi data MI Muhammadiyah Kutasari
- Dwi, P. I. (2017). *Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw pada pembelajaran IPA di Kelas V MI Cokroaminoto Lemahiaya Banjarnegara tahun Pelajaran 2016/2017*. Purwokerto: IAIN purwokerto.
- Hartono (2011). *Pendidikan Intergratif*. Purwokerto: Stain Press.
- Herdiansyah, H. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salsemba Humanika.
- Hidayatullah, M. (2014) *Implementasi Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2014/2015*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Isjoni. (2012). *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Leliana. 2015. *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw* diakses dari <http://kumpulantugassekolahdankuliah.blogspot.co.id/2015/01/kelebihan-dan-kekurangan-pembelajaran.html?m=1>, pada hari Sabtu, 14 April 2018 pukul 16.24 WIB.
- Lexy, M. J. (2001). *Metode Penelitian Kulaitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mastur, Dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Untuk SD/MI kelas V*. Semarang: Aneka Ilmu.

Muhammad. S.A. diakses dari <http://isdiqlia.blogspot.co.id/2014/12/wawasan-ips-bab-1.html?m=1> diakses Senin, 16 April 2018 pukul 20.05 WIB.

Nana, S. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ngalimun. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

Nurfuadi. (2012). *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press.

Observasi kelas V MI Muhammadiyah Kutasari.

Robert E.S. (2016) *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sapriya. (2014). *Pendidikan IPS Konsep dan Pemelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Supardan, D. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suprihatiningrum, J. (2017) *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suprijono, A. (2011). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tobingah, M. (2015). *Penerapan Strategi Pembelajaran Cooperative Learning tipe Jigsaw pada Pembelajaran Matematika di SDIT Annida Sokaraja Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Warsono dan Harianto. (2012). *Pembelajaran Aktif: Teori dan Assesment*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wawancara guru, kepala sekolah dan peserta didik MI Muhammadiyah Kutasari.